

Lampiran 2 Surat Studi Pendahuluan

SURAT STUDI PENDAHULUAN



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
 Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang, 65112 Telp (0341) 566075, 571368 Fax (0341) 556748
 Website : <http://www.poltekkes-malang.ac.id> E-mail : direktorat@poltekkes-malang.ac.id



Nomor : PP.04.03/4.0/ 33 661/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **Permohonan Pengantar Studi Pendahuluan**
Prodi D-III Kebidanan Malang

Malang, 22 Nopember 2022

Kepada Yth :
Pimpinan TPMB Sumdjah Ipung, A.Md.Keb
 di
Tempat

Dengan ini kami sampaikan bahwa sebagai salah satu syarat penyelesaian Pendidikan di Program Studi D-III Kebidanan Malang Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang, setiap mahasiswa diwajibkan menempuh mata kuliah Laporan Tugas Akhir/LTA (3 sks). Sehubungan dengan hal tersebut, maka bersama ini kami mohon dengan hormat agar dapatnya diijinkan untuk melaksanakan kegiatan Studi Pendahuluan mahasiswa kami :

Nama : Wahyu Widya Hapsari
 NIM : P17310201014
 Program Studi : D-III Kebidanan Malang
 Semester : V (Lima)
 Judul : Studi Kasus Asuhan Kebidanan *Continuity of Care* (COC) pada Ny. X di TPMB Sumdjah Ipung, A.Md.Keb

Demikian atas perhatian, bantuan serta bimbingannya, disampaikan terima kasih.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :
 1. Mahasiswa yang bersangkutan
 2. Arsip

- Kampus Utama : Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang, Telp (0341) 566075, 571368
 - Kampus I : Jl. Srikoyo No. 106 Jember, Telp (0331) 466613
 - Kampus II : Jl. A. Yani Sumberporong Lawang Telp. (0341) 427847
 - Kampus III : Jl. Dr. Soetomo No. 46 Blitar Telp. (0342) 801043
 - Kampus IV : Jl. KH Wakhid Hasyim No. 64B Kediri Telp. (0354) 773095
 - Kampus V : Jl. Dr. Soelomo No. 5 Trenggalek, Telp. (0355) 791293
 - Kampus VI : Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 82 A Ponorogo, Telp. (0352) 461792



Lampiran 3 Pernyataan Kesiediaan Membimbing

**PERNYATAAN
KESEDIAAN MEMBIMBING**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

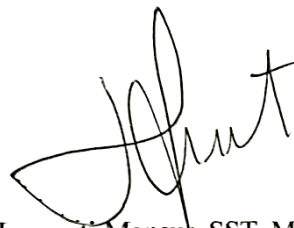
- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama dan gelar | : | Herawati Mansur, SST, M.Pd., M.Psi |
| 2. NIP | : | 196501101985032002 |
| 3. Pangkat dan golongan | : | Pembina, IV-A |
| 4. Jabatan | : | Ketua Jurusan Kebidanan |
| 5. Asal Institusi | : | Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang |
| 6. Pendidikan terakhir | : | S2 Psikologi |
| 7. Alamat dan Nomor yang bisa dihubungi | | |
| a. Rumah | : | Jalan Sumpil. Gg 1 No 38, Kota Malang |
| b. Telepon/HP | : | 08179622920 |
| c. Alamat kantor | : | Jl. Besar Ijen No. 77C Kec. Klojen, Kota Malang |
| d. Telepon kantor | : | (0341) 566075 |

Dengan ini menyatakan (~~bersedia/tidak bersedia~~*) menjadi pembimbing bagi mahasiswa:

Nama	:	Wahyu Widya Hapsari
NIM	:	P17310201014
Topik Studi Kasus	:	Asuhan Kebidanan <i>Continuity of Care</i> (COC) Pada Ny. K Di PMB Soemidjah Ipung, Kec. Blimbing, Kota Malang

*) Coret yang tidak dipilih.

Malang, Mei 2023



Herawati Mansur, SST, M.Pd., M.Psi
NIP. 196501101985032002

Lampiran 4 Persetujuan Tempat Studi Kasus

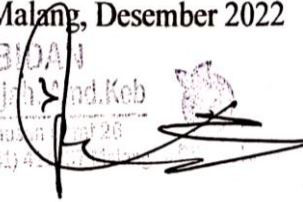
SURAT PERSETUJUAN TEMPAT STUDI KASUS

Kepada Yth :
Herawati Mansur, SST., M.Pd., M.Psi
di
Poltekkes Kemenkes Malang

Sehubung dengan kegiatan studi kasus Asuhan Kebidanan Komprehensif secara *Continuity of Care* di TPMB Soemidjah Ipung. Dengan ini bawahsannya menyetujui mahasiswa D-III Kebidanan Malang :

Nama : Wahyu Widya Hapsari
NIM : P17310201014
Program Studi : D-III Kebidanan Malang
Jurusan : Kebidanan

Untuk melakukan studi kasus asuhan kebidanan komprehensif mulai dari masa kehamilan sampai masa antara di PMB Soemidjah Ipung, Amd.Keb selama jadwal yang telah ditentukan.

Malang, Desember 2022
BIOA J
Sumidjah Amd.Keb
Jl. Plosoan No. 20
Telp (0341) 4211111

Soemidjah Ipung, Amd.Keb

Lampiran 5 Penjelasan Sebelum Persetujuan

PENJELASAN SEBELUM PERSETUJUAN (PSP)

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Widya Hapsari

NIM : P17310201014

Status : Mahasiswa Program Studi Diploma-III Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

Judul : Studi Kasus Asuhan Kebidanan *Continuity of Care* (COC) Pada Ny. K Di TPMB Soemidjah Ipung, Kec. Blimbing, Kota Malang

Bermaksud akan melakukan studi kasus pada ibu hamil dari trimester III kehamilan tepatnya pada usia kehamilan 34—36 minggu hingga masa antara sebagai salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Ahli Madya Kebidanan pada Program Studi Diploma III Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

Studi kasus ini bertujuan untuk memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu yakni kunjungan masa kehamilan sebanyak 3 kali, masa nifas sebanyak 4 kali dengan:

1. Melakukan wawancara meliputi biodata, keluhan ibu, riwayat menstruasi, riwayat pernikahan, riwayat kesehatan ibu, riwayat kesehatan keluarga, riwayat kontrasepsi, riwayat obstetrik yang lalu dan sekarang, riwayat TT, pola pemenuhan kebutuhan sehari hari dan keadaan psikososial, spiritual dan budaya.
2. Melakukan pemeriksaan tekanan darah, nadi, suhu, pernapasan, pemeriksaan fisik mulai dari kepala hingga kaki pada setiap kunjungan.
3. Konseling seputar masalah, keluhan, dan pendidikan kesehatan setiap kunjungan.

Manfaat dilakukannya asuhan kebidanan ini, ibu akan menerima pelayanan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan, meningkatkan dan mempertahankan kesehatan fisik, mental, sosial ibu dan bayi, serta mengenali secara dini adanya masalah atau komplikasi yang mungkin terjadi mulai dari masa kehamilan hingga masa antara. Dengan asuhan kebidanan yang komprehensif diharapkan siklus kehidupan ibu berjalan dengan normal dan tidak mengalami tanda-tanda bahaya. Mengingat penelitian ini menyita waktu ibu maka, akan diberikan kompensasi berupa perlengkapan bayi baru lahir.

Sehubungan dengan hal tersebut, penulis mengharapkan atas kesediaan ibu untuk menjadi subjek studi kasus dan berkenan memberikan jawaban atas pernyataan yang diberikan serta mengikuti pemeriksaan yang akan dilakukan. Informasi yang subjek berikan akan dijamin kerahasiaannya dan akan digunakan untuk kepentingan penelitian ini. Apabila subjek merasa kurang berkenan dengan perlakuan yang saya berikan atau tidak sesuai dengan harapan, subjek dapat mngundurkan diri dari penelitian ini tanpa dikenakan sanksi apapun.

Lampiran 5 Penjelasan Sebelum Persetujuan

Ibu dapat menghubungi peneliti apabila terdapat hal-hal yang kurang jelas atau membutuhkan bantuan terkait dengan penelitian dan kondisi ibu melalui nomor hp 087851203408. Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kesediaan ibu saya ucapkan terimakasih.

Malang, 11 Maret 2023



Wahyu Widya Hapsari
P17310201014

*Lampiran 6 Informed Consent***INFORMED CONSENT**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapatkan penjelasan secara rinci dan telah mengerti tentang apa yang dilakukan oleh Wahyu Widya Hapsari Mahasiswa Diploma III Kebidanan Malang Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang yang memberikan Asuhan Kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, neonatus, bayi baru lahir dan perencanaan Keluarga Berencana (*Continuity of Care*) dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

Saya yakin bahwa hasil studi kasus ini tidak menimbulkan kerugian pada saya maupun pasien. Dan saya telah mempertimbangkan dan memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Malang, 11 Maret 2023

Yang Memberi Persetujuan

Saksi


([REDACTED])
([REDACTED])

Lampiran 7 Planning of Action

POA (PLANNING OF ACTION)

No	Rencana Kunjungan	Sasaran	Rencana	Tujuan	Alat dan Media	Tempat
1	Kunjungan I Trimester III	Ibu dengan kehamilan 32 – 34 minggu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan perkenalan dengan klien dan keluarga klien 2. Bina hubungan saling percaya 3. Berikan penjelasan sebelum persetujuan kepada ibu 4. Lakukan <i>Inform consent</i> 5. Melakukan kontrak waktu untuk melakukan pengkajian 6. Lakukan pengkajian pada ibu 7. Berikan pelayanan 10 T <ol style="list-style-type: none"> a. Timbang berat badan dan ukur tinggi badan b. Pemeriksaan tekanan darah c. Pemeriksaan TFU d. Skrining status dan pemberian imunisasi TT 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk proses perkenalan kepada klien dan memudahkan nantinya dalam berkomunikasi 2. Untuk mendapatkan kepercayaan klien, agar klien bersedia berpartisipasi 3. Untuk mendapatkan persetujuan menjadi partisipan 4. Untuk menggali informasi tentang keadaan ibu, kehamilan ibu, kebiasaan ibudan adat istiadat yang berlaku di keluarga ibu 5. Untuk mempermudah dalam pelaksanaan pemberian asuhan 6. Untuk mengetahui keadaan ibu dalam batas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lembar PSP 2. Lembar <i>Inform consent</i> 3. Notebook 4. Stetoskop 5. Tensimeter 6. <i>Microtoice</i> 7. <i>Thermometer</i> 8. Metlin 9. <i>Funandosko p</i> 10. Jam 11. Buku KIA 	TPMB Soemidjah Ipung, Amd. Keb

Lampiran 7 Planning of Action

			<ul style="list-style-type: none"> e. Pemberian Tablet Fe f. Tetapkan status gizi g. Tes Laboratorium h. Tentukan presentasi janin dan DJJ i. Tata laksana khusus j. Temu wicara <ul style="list-style-type: none"> 8. Anamnesa keluhan yang dialami ibu 9. Lakukan pemeriksaan: <ul style="list-style-type: none"> a. Umum (BB, Keadaan umum, TD, Suhu, Nadi, RR) b. Fisik (pemeriksaan leopold I – IV, TFU Mc. Donald, DJJ) 10. Berikan edukasi mengenai keluhan utama ibu dan memberikan edukasi sesuai rencana asuhan 11. Jadwalkan kunjungan ulang. 	<p>normal dan untuk mendeteksi apakah ibu mempunyai kelainan, tanda- tanda bahaya kehamilan, TM III</p> <ul style="list-style-type: none"> 7. Untuk menambah pengetahuan ibu dan apabila ibu mengalami keluhan ibu dapat menanganinya sendiri 8. Untuk mengetahui keluhan yang dirasakan ibu dan aktivitas apa yang dilakukan sehari-hari 9. Untuk mengetahui keadaan ibu dan janin dalam keadaan normal 10. Untuk mengetahui cara menghindari dan mengobati keluhan yang dirasakan ibu 11. Mengetahui keadaan lebih lanjut ibu hamil. 		
2	Kunjungan II 2 minggu setelah pertemuan	Ibu dengan kehamilan 34 – 36 minggu	<ul style="list-style-type: none"> 1. Mengevaluasi keberhasilan asuhan yang diberikan sebelumnya 2. Anamnesa keluhan yang 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui keluhan yang dirasakan ibu dan aktivitas apa yang dilakukan sehari- 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan fisik ibu (Timbangan , metlin, 	TPMB Soemid jah Ipung,

Lampiran 7 Planning of Action

	pertama		<p>dialami ibu</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Lakukan pemeriksaan: <ol style="list-style-type: none"> a. Umum (BB, Keadaan umum, TD, Suhu, Nadi, RR) b. Fisik (pemeriksaan leopold I – IV, TFU Mc. Donald, DJJ) 4. Berikan edukasi mengenai keluhan utama ibu dan memberikan edukasi sesuai rencana asuhan 5. Berikan edukasi ketidaknyamanan yang terjadi pada ibu 6. Ajarkan senam hamil 7. Ajarkan perawatan payudara 8. Diskusikan tentang Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) 9. Jadwalkan kunjungan ulang 	<p>hari</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Untuk mengetahui keadaan ibu dan janin dalam keadaannormal 3. Untuk mengetahui cara menghindari dan mengobatikeluhan yang dirasakan ibu 4. Untuk mengetahui cara mengatasi ketidaknyamanan yang dialami 5. Untuk melemaskan otot-otot dinding perut 6. Untuk mengetahui cara melakukan perawatan payudara 7. Untuk persiapan persalinan dan pencegahan komplikasi pada persalinan 8. Untuk mengetahui keadaan lebih lanjut ibu hamil. 	<p>thermometer, stetoskop, tensimeter, doppler + gel, jam tangan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Perawatan payudara (Baby oil, handuk 2, kapas, baskom 2, spuit 10 cc, washlap, leaflet) 3. Senam hamil (matras, bantal2) 4. Buku KIA 5. Jam 6. Leaflet Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K). 	<p>Amd. Keb atau rumah pasien</p>
3	Kunjungan III, 2 minggu	Ibu dengan kehamilan 36	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengevaluasi keberhasilan asuhan yang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui hasil perkembangan 		<p>TPMB Soemidja</p>

Lampiran 7 Planning of Action

	setelah pertemuan kedua	– 38 minggu	<p>telah diberikan pada kunjungan sebelumnya</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Melakukan anamnesa keluhan utama ibu 3. Melakukan pemeriksaan: <ol style="list-style-type: none"> a. Umum (BB, KU, TD, Suhu, Nadi, RR) b. Fisik (palpasi Leopold I – IV, memantau tumbuh kembang janin dengan mengukur TFU, melakukan auskultasi DJJ). 4. Berikan edukasi mengenai tanda-tanda persalinan 5. Berikan edukasi mengenai persiapan persalinan 6. Berikan dukungan keluarga untuk persiapan persalinan 7. Berikan dukungan kepada ibu untuk persiapan persalinan 	<p>dari kunjungan sebelumnya</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Untuk mengetahui keluhan yang dirasakan dan aktivitas apa yang dilakukan sehari-hari 3. Untuk mengetahui: <ol style="list-style-type: none"> a. Apakah TTV dalam batas normal b. Untuk mengetahui besar kehamilan ibu sesuai dengan usia kehamilan, untuk mengetahui letak bayi, keadaan bayi normal atau tidak, dan untuk mengukur DJJ dalam batas normal 4. Untuk mengetahui keadaan normal atau tidak dan mengukur DJJ dalam batas normal 5. Untuk mengetahui apa saja perlengkapan yang perlu disiapkan pada menjelang persalinan 		<p>h Ipung, Amd. Keb atau rumah pasien</p>
--	-------------------------	-------------	--	---	--	--

Lampiran 7 Planning of Action

				6. Mempersiapkan keluarga dalam menghadapi persalinan 7. Mempersiapkan ibu dalam menghadapi persalinan serta memberikan kenyamanan terhadap kondisi psikologis.		
4	Persalinan dan BBL	Ibu dengan usia kehamilan aterm (38-40 minggu)	Ibu <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemantauan kemajuan persalinan 2. 60 langkah APN 3. Observasi 2 jam postpartum Bayi <ol style="list-style-type: none"> 1. Memeriksa pemeriksaan selintas pada bayi 2. Periksa tanda-tanda bahaya yang mungkin bisa terjadi seperti ikterus 3. Lakukan pemeriksaan pada bayi setelah 1 jam PP 	Ibu <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mendeteksi pola his, pola DJJ, agar terhindar dari tanda-tanda bahaya persalinan 2. Melakukan persalinan sesuai dengan standart, kemudian mengajarkan bayi mencari dan menghisap ASI ibu dengan sendirinya selama satu jam pertama (IMD) dan pemberian vitamin K dan Hb-0 3. Untuk mengidentifikasi dengan segera komplikasi postpartum Bayi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lembar penapisan 3. Lembar observasi 5. Lembar partograf 6. Buku KIA 7. Ibu bersalin (Partus set, Hecting set) 8. Perawatan BBL (lampu sorot, handuk, pakaian bayi, minyak 	TPMB Soemidjah Ipung, Amd. Keb

Lampiran 7 Planning of Action

				<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui bayi menangis kuat, bergerak aktif, kulit kemerahan 2. Untuk mendeteksi secara dini tanda-tanda infeksi pada bayi. Ibu mengetahui tentang infeksi, cara menghindari dan menanganinya 3. Untuk mengetahui keadaan bayi dan pemenuhan 4. imunisasi Vitamin K1 dan Hb-0 	<p>telon, metlin, thermometer, penlight, vit K, Hb-0).</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Tensimeter 10. Stetoskop 11. Doppler + gel 12. Jam 13. Timbangan bayi 14. Larutan klorin 	
5	Kunjungan ibu nifas (KF 1)	Ibu nifas 6-48 jam PP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan pemeriksaan umum dan fisik ibu nifas 2. Cegah perdarahan masa nifas dikarenakan atonia uteri dengan mengajarkan ibu dan keluarga melakukan masase uterus 3. Ajarkan cara mengurangi ketidaknyamanan 4. Edukasi tentang makanan tinggi protein 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengidentifikasi: 2. Untuk memantau agar uterus berkontraksi dengan baik dan mencegah perdarahan karena atonia uteri 3. Untuk mengetahui cara mengatasi ketidaknyamanan yang dialami 4. Untuk mengetahui kebutuhan nutrisi ibu dan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tensimeter 2. Thermometer 3. Jam 4. Buku KIA 	TPMB Soemidjah Ipung, Amd. Keb

Lampiran 7 Planning of Action

			<ol style="list-style-type: none"> 5. Edukasi tentang pemberian ASI eksklusif 6. Ajarkan mobilisasi dini 7. Jelaskan tanda bahaya masa nifas 8. Ajarkan cara menyusui yang benar menggunakan media leaflet tentang cara menyusui yang benar 9. Beritahu ibu jadwal kunjungan nifas selanjutnya. 	<p>menghindari tarak makanan</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Ibu mengetahui pentingnya pemberian ASI awal pada bayinya 6. Untuk mempercepat pemulihan masa nifas 7. Ibu mengetahui tanda-tanda bahaya masa nifas dan dapat segera dilakukan tindakan apabila ibu mengalami tanda- tanda bahaya masa nifas. 8. Ibu dapat menyusui bayinya dengan benar sehingga nutrisi bayi dapat terpenuhi 9. Mendeteksi secara dini kelainan pada masa nifas dengan pemantauan yang rutin. 		
--	--	--	--	---	--	--

Lampiran 7 Planning of Action

6	Kunjungan Neonatus (KN-1)	Neonatus usia 6 – 48 jam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan perawatan pada neonatus usia 0 hari 2. Pastikan suhu bayi normal 3. Pastikan bayi sudah BAK dan BAB 4. Periksa adanya tanda infeksi pada tali pusat 5. Beri edukasi perawatan BBL 6. Periksa warna kulit bayi (tanda ikterus) 7. Lihat pola asuh di keluarga ibu 8. Pastikan pemberian ASI sesuai kebutuhan bayi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui apakah lingkungan dapat mempengaruhi keadaan bayi 2. Untuk menghindari bayi mengalami hipotermia 3. Untuk mendeteksi apakah bayi mengalami kelainan 4. Mendeteksi secara dini tanda infeksi pada bayi 5. Bayi mendapatkan perawatan yang dibutuhkan 6. Untuk mendeteksi apakah bayi mengalami ikterus 7. Untuk mengetahui kebiasaan keluarga dalam mengasuh bayi 8. Untuk memastikan bayi mendapatkan kebutuhan nutrisi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tensimeter 2. Stetoskop 3. Thermometer 4. Metlin 5. Jam 6. Perawatan tali pusat (Kassa, betadine) 7. Buku KIA 	TPMB Soemidjah Ipung, Amd. Keb
7	Kunjungan ibu nifas (KF-2) dan	Ibu dengan 3-7 hari masa nifas dan bayi	Ibu <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi kunjungan nifas 	Ibu <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tensimeter 2. Stetoskop 3. Thermometer 	TPMB Soemidjah Ipung,

Lampiran 7 Planning of Action

	Kunjungan neonatus (KN-2)	dengan usia 3-7 hari	<p>pertama</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Pemeriksaan TTV dan pemeriksaan fisik, memastikan involusi uterus berjalan normal 3. Pastikan ibu mendapatkan istirahat yang cukup 4. Pastikan ibu mendapat nutrisi yang bergizi dan cukup 5. Pastikan ibu dapat menyusui dengan baik dan tanpa adanya penyulit 6. Nilai adanya tanda-tanda infeksi dan perdarahan 7. Senam nifas <p>Bayi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan pemeriksaan pada bayi 2. Periksa tanda-tanda bahaya yang mungkin bisa terjadi seperti ikterus 3. Pastikan bayi mendapatkan ASI eksklusif dengan baik. 	<p>involusi uterus berjalan dengan normal, uterus berkontraksi dengan baik, TFU di ½ pusat dan simpisis, tidak ada perdarahan abnormal</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Memantau apakah ada tidaknya masalah atau komplikasi pada ibu 3. Agar ibu tahu pentingnya istirahat yang cukup 4. Untuk mengetahui dalam keluarga apa terdapat tarak makan dan mengetahui apa saja yang dibutuhkan dalam masa nifas 5. Untuk memastikan ibu bisa menyusui bayinya dengan benar 6. Untuk mendeteksi jika terdapat infeksi atau perdarahan abnormal dapat segera ditangani 7. Membantu pemulihan 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Jam 5. Buku KIA 6. Leaflet senam nifas 7. Perawatan tali pusat (kasa). 	Amd. Keb atau kunjungan rumah
--	---------------------------	----------------------	---	---	--	-------------------------------

Lampiran 7 Planning of Action

				organ- organ kandungan dan otot- otot. Bayi 1. Untuk mendeteksi secara dini tanda-tanda infeksi pada bayi 2. Ibu mengetahui tentang icterus, cara menghindari dan menanganinya 3. Agar bayi terpenuhi kebutuhan nutrisinya.		
8	Kunjungan ibu nifas (KF-3) dan kunjungan neonatus (KN-3)	Ibu dengan 8-28 hari masa nifas dan bayi dengan usia 8-28 hari	Ibu 1. Evaluasi kunjungan nifas kedua 2. Pemeriksaan TTV dan pemeriksaan fisik, memastikan involusi uterus berjalan dengan normal 3. Pastikan ibu mendapatkan istirahat cukup 4. Pastikan ibu mendapat nutrisi yang bergizi dan cukup 5. Pastikan ibu dapat	Ibu 1. Memantau involusi uterus berjalan dengan normal, uterus berkontraksi dengan baik, TFU dibawah umbilicus, tidak ada perdarahan abnormal 3. Memantau apakah ada tidaknya masalah atau komplikasi pada ibu 4. Agar ibu tahu pentingnya istirahat yang cukup	1. Tensimeter 2. Stetoskop 3. Thermometer 4. Jam 5. Buku KIA 6. Instru-ment imunisasi 7. Lembar balik KB	TPMB Soemidjah Ipung, Amd. Keb atau kunjungan rumah

Lampiran 7 Planning of Action

			<p>menyusui dengan baik dan tanpa adanya penyulit</p> <p>6. Jelaskan kepada ibu tentang KB</p> <p>Bayi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan fisik (BB,PB, suhu) 2. Pastikan bayi mendapatkan ASI eksklusif dengan cukup 3. Periksa tanda infeksi 4. Imunisasi BCG 5. Konseling tentang imunisasi wajib dasar 	<ol style="list-style-type: none"> 5. Untuk mengetahui dalam keluarga apa terdapat tarak makan dan mengetahui apa saja yang dibutuhkan dalam masa nifas 6. Agar ibu mengetahui pentingnya menyusui 7. Agar ibu mau menggunakan KB, mengetahui macam-macam kontrasepsi, dan dapat menentukan kontrasepsi yang dibutuhkan ibu. <p>Bayi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui pertumbuhan bayi sesuai dengan usia 2. Agar ibu tahu pentingnya pemenuhan nutrisi bagi bayi 3. Mendeteksi secara dini tanda- tanda infeksi pada 		
--	--	--	--	---	--	--

Lampiran 7 Planning of Action

				bayi 4. Bayi mendapatkan imunisasi dasar BCG sebagai perlindungan terhadap TBC. 5. Agar ibu mengetahui apa saja imunisasi dasar yang harus dipenuhi oleh bayi.		
9	Kunjungan ibu nifas (KF-4)	Ibu dengan 29-42 hari masa nifas	1. Kaji penyulit-penyulit yang dialami ibu selama masa nifas 2. Tanyakan pada ibu hasil diskusi tentang keputusan ibu ber-KB	1. Untuk mengidentifikasi ada tidaknya masalah atau komplikasi pada ibu 2. Ibu segera ber-KB	1. Buku KIA 2. Lembar balik ABPK	TPMB Soemidjah Ipung, Amd. Keb atau Rumah pasien